

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tema yang diambil oleh peneliti yakni tentang bk peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Bigdan Taylor dalam Moleong (2004:5) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan dan fakta objek atau subjek secara sistematis menggunakan kata-kata. Sukardi (2011:157) adalah penelitian di mana pengumpulan data dilakukan untuk menguji pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan fakta sekarang, melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini memfokuskan pada pelanggaran-pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah dan proses bimbingan konseling. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan dan fakta objek atau subjek secara apa adanya.

¹⁵Moleong, Lexy J. (2004). Metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 5

¹⁶Sukardi, (2011) Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetisi Dan Praktiknya, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 157.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bawang, Jl. Raya Pucang, Bawang, Banjarnegara. Penelitian ini diestimasikan waktu dari tanggal 25 Oktober 2018 sampai dengan 1 Desember 2018.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah subyek yang mengetahui dan memahami mengenai masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian dan informan dipilih sesuai dengan kompetensinya serta berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala sekolah
2. Guru bimbingan dan konseling
3. Guru wali kelas
4. OSIS dan MPK

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen penelitian dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang dikumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini mengenai pelanggaran-pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah dan proses bimbingan konseling. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti, melainkan hanya mengamati sebagai pengamat independen. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi melalui kultur sekolah, pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Tujuan dari wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini adalah untuk menggali informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelanggaran tata tertib siswa dan proses bimbingan konseling. Selain itu, sampel informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pengambilan informan yang disesuaikan dengan tujuan peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang berupa kebijakan sekolah, tata tertib sekolah, serta buku catatan kelakuan peserta didik.

F. Validitas Data

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu sudah secara tepat untuk mengukur hal yang dimaksud. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaktif yang terdiri dari empat aspek, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang hasil-hasilnya dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan juga temuan apa saja yang ditemukan selama penelitian bimbingan konseling.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi.